

KASIH SAYANG SESAMA MUSLIM

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Maka disebabkan karena (1) **rahmat** dari Allah-lah kamu berlaku (2) **lemah Lembut** terhadap mereka, **sekiranya kamu bersikap** (3) **keras lagi berhati kasar**, tentulah mereka (4) **menjauhkan diri** dari sekelilingmu. Karena itu (5) **ma'afkanlah** mereka, (6) **mohonkanlah ampun** bagi mereka, dan (7) **bermusyawaratlah** dengan mereka dalam urusan itu [246]. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka (8) **bertawakkallah** kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (QS Ali Imran (3):159).

[246] Maksudnya: urusan peperangan dan hal-hal duniawiyah lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lain-lainnya.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ ۖ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ
بِقَوْمٍ تُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُمْ ۖ أُذَلَّةٌ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ
يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَتَخَفُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ۚ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ
يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٤﴾

Hai orang-orang yang beriman, (1) **barangsiapa di antara kamu ada yang murtad** dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang (2) **Allah mencintainya dan mereka pun mencintainya-Nya**, yang bersikap (3) **lemah lembut** terhadap orang yang **mukmin**, yang bersikap (4) **keras** terhadap orang-orang **kafir**, yang (5) **berjihad di jalan Allah**, dan yang (6) **tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela**. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha luas (pemberian-Nya), lagi Maha Mengetahui (QS Al-Maidah (5):54).

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ ﴿٤٧﴾

Orang-orang beriman itu sesungguhnya (1) **bersaudara**. Sebab itu (2) **damaikanlah** (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan **takutlah** terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat (QS Al-Hujurat (49):10).

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِّنْ غِلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ ﴿٤٧﴾

Dan kami (1) **lenyapkan segala rasa dendam** yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa (2) **bersaudara** duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan (QS Al-Hijr (15):47).

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا^ج وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ

عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ^ج، فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ

إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا^ق كَذَلِكَ يُبَيِّنُ

اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Dan (1) **berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah**, dan (2) **janganlah kamu bercerai berai**, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) **bermusuh-musuhan**, Maka Allah (3) **mempersatukan hatimu**, lalu menjadilah kamu **karena nikmat Allah**, (4) **orang-orang yang bersaudara**; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (QS Ali-Imran (3):103).

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ^ج وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ^ط
 تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ^ط سِيمَاهُمْ فِي
 وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ^ج ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ^ج وَمَثَلُهُمْ فِي
 الْإِنْجِيلِ كَرَرَعٍ أَخْرَجَ شَطْءَهُ فَأَزْرَهُ فَأَسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَى عَلَى
 سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ^ط وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢٩﴾

Muhammad itu adalah utusan Allah dan **orang-orang yang bersama dengan dia** adalah **keras terhadap orang-orang kafir**, tetapi **berkasih sayang sesama mereka**. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya. Maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat, lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya. Karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar (QS Al-Fath (48): 29).